

PENYELNGGARAAN PTM SMP

Disdikpora Masih Lakukan Koordinasi

WATES (KR) - Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kulonprogo masih mengkoordinasikan dengan Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 untuk memastikan pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di SMP.

Sebagian besar penyelenggara pendidikan dasar telah siap melaksanakan PTM dengan menghindari terjadi penularan virus Corona.

Selain menerapkan Prokes (protokol kesehatan), sekitar 90 persen dari sebanyak kurang lebih 18 ribu siswa SMP telah divaksin.

"Untuk memastikan kapan sekolah bisa PTM masih akan dikoordinasikan dengan Satgas Covid-19 Kabupaten. Sekolah siap melaksanakan PTM dan sekitar 90 persen siswa SMP sudah divaksin," ujar Jujur Santoso, Kepala Bidang Pembinaan SMP, Disdikpora Kulonprogo, Senin (13/9).

Menurutnya, penyelenggara pendidikan telah mempersiapkan sarana Prokes mencegah penularan virus Corona dan

melakukan ujicoba PTM. Hingga saat ini tidak ada laporan efek negatif atau ada penularan dari penyelenggaraan ujicoba PTM tersebut.

Dalam koordinasi dengan Satgas Covid-19 Kabupaten, katanya Disdikpora perlu mengkoordinasikan dengan instansi terkait seperti Dinas Kesehatan (Dinkes), BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) dan Kanwil Kemenag Kabupaten.

"Dalam koordinasi dengan MKKS (Musyawarah Kerja Kepala Sekolah), sudah menyatakan siap melaksanakan PTM. Pada pelaksanaannya sekolah tetap mengikuti aturan SKB (Surat Keputusan Bersama) empat menteri dalam upaya mencegah penularan virus Corona," katanya.

Di beberapa sekolah SMP, katanya terdapat sejumlah siswa masuk sekolah bukan penyelenggaraan PTM. Sebagian kecil siswa berada di sekolah harus mengikuti assessment nasional.

(Ras)

SMK MA'ARIF 1 WATES

Jadi Tempat Uji Kompetensi

WATES (KR) - Di tengah pandemi Covid-19 yang dampaknya terhadap dunia pendidikan terutama proses belajar mengajar di sekolah harus dilaksanakan secara daring atau dalam jaringan ternyata tidak mengendurkan semangat para siswa, guru dan pengelola SMK Ma'arif 1 Wates.

Terbukti dengan diraihnya sejumlah prestasi siswa dan sekolah selama masa pandemi Covid-19. Terbaru SMK Ma'arif 1 Wates dikukuhkan oleh PT Astra Honda Motor (AHM) sebagai SMK pertama di Indonesia memiliki Tempat Uji Kompetensi (TUK) terstandart Astra dari 694 SMK binaan Astra se-Indonesia.

"Alhamdulillah penghargaan diberikan melalui acara bergengsi AHM Sinergi Bagi Negeri secara daring," kata Kepala SMK Ma'arif 1 Wates, Rahmat Raharja MPdI, Senin (13/9).

Pihaknya menyampaikan terima kasih pada manajemen AHM telah memperhatikan dan peduli pada kompetensi siswa khususnya jurusan keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor, mau membimbing dan mengakui bengkel/ laboratorium SMK Ma'arif 1 Wates sebagai TUK Terstandart AHM pertama di

Indonesia.

"TBSM sekolah kami merupakan kurikulum *implementatif* AHM sehingga mulai rekrutmen siswa baru, proses belajar mengajar, standarisasi laboratorium/ bengkel praktik, budaya industri/ *soft skill* siswa, PKL sampai uji kompetensi siswa dan rekrutmen tamatan termasuk bimbingan alumni yang berwirausaha selalu dalam pendampingan dan pengawasan AHM," ujar Ketua Musyawarah Kerja Kepala SMK Kabupaten Kulonprogo itu.

SMK Ma'arif 1 Wates juga telah memiliki *teaching factory* berupa bengkel service sepeda motor binaan Astra melayani masyarakat umum sekaligus sebagai media pembelajaran siswa. Tahun 2021 SMK Ma'arif 1 Wates ditetapkan sebagai SMK Pusat Keunggulan oleh Dirjen Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek sektor Permesinan dan Konstruksi Program Teknik Kendaraan Ringan Otomotif yang jadi binaan PT Daihatsu Astra Motor.

Selain itu team sains sekolah Stewara Sciences Team memperoleh medali perunggu pada ajang sains Internasional WSEEC 2021 yang diikuti 228 tim dari 21 negara.

(Rul)-d

KUOTA PPPK GUNUNGKIDUL 1.258 ORANG

1.080 Guru Honorer Negeri Ikut Ujian

WONOSARI (KR) - Sebanyak 1.080 guru tenaga honorer SD dan SMP Negeri mengikuti ujian masuk Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K) yang diselenggarakan Kementerian Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Wonosari dan SMKN 2 Wonosari.

Sesuai dengan kapasitas tempat seleksi P3K dilaksanakan tiap hari rata-rata 272 orang. Sehingga pelaksanaan ujian ini akan berlangsung sampai tanggal 17 September yang akan datang. "Sebenarnya kuota formasi P3K Gunungkidul sebanyak 1.258 orang, tetapi untuk tahap I yang lolos untuk ikut ujian baru 1.080 orang," kata Kepala Bidang Tenaga Pendidik dan Kependidikan (TPK) Dinas Pendidikan Pemuda dan



KR-Endar Widodo

Tijan SSos MM

Olahraga (Disdikpora) Gunungkidul Tijan SSos MM, Senin (13/9).

Walaupun jumlah guru honorer SD dan SMP negeri banyak, tetapi untuk dapat ikut ujian P3K dilakukan seleksi sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan Kementerian Pendidikan dan Ristek. Antara lain, pendidikan peserta linier dengan sekolah tempat mengajar atau bidang studi

yang diajarkan selama ini. Termasuk surat-surat keputusan pengangkatan dan masa kerja dan sebagainya. Karena ujian tahap sekarang ini baru diikuti 1.080 peserta, berarti belum tercapai kuota. "Kuotanya masih kurang 178 orang," ucapnya.

Sehubungan hal tersebut akan ada seleksi lanjutan, setelah ujian tahap I sampai Jumat (17/9). Tijan juga Ketua Umum PGRI Gunungkidul ini belum mengetahui ujian selanjutnya menunggu hasil ujian tahap I atau ada ketentuan lain.

Disdikpora Gunungkidul sekarang tugasnya memfasilitasi ujian tahap I. Sementara untuk mencapai kuota yang diberikan menunggu petunjuk dari Kemendikristek RI.

(Ewi)-d

HARGA PAKAN MELONJAK

Peternak Ayam Petelur Terancam Gulung Tikar

WONOSARI (KR) - Harga telur ayam yang secara nasional mengalami penurunan membuat peternak tekor dan setiap hari nombok. Sementara harga pakan makin tidak terkendali harga telur yang saat ini hanya mencapai Rp 17 ribu/kilogram tidak sebanding dengan tingginya harga pakan. Jika kondisi terus berlanjut peternak terancam bangkrut.

Menurut Matoro, salah seorang peternak ayam petelur di Kalurahan Banaran, Kapanewon Playen, lantaran harga pakan meningkat tiap hari tombok rata-rata Rp 2 juta.

"Kami berharap pemerintah turun tangan dalam mengatasi persoalan ini agar peternak tidak merugi," katanya,

Senin (13/9).

Penyebab sulitnya impor pakan masuk ke Indonesia yang diduga menjadi penyebab mahalnya harga pakan ayam petelur berdampak para peternak kalang kabut. Setiap harinya, ia harus mengeluarkan uang minimal Rp 2 juta lebih hanya untuk membeli pakan. Situasi sendiri semakin sulit lan-

taran di tengah naiknya harga pakan itu, harga jual hasil telur tak bisa diharapkan.

Selama ini dia memiliki usaha ayam petelur dengan populasi 3.000 ekor dan setiap hari membutuhkan kurang lebih 360 kilogram pakan.

Sementara itu, Kepala Bidang Perdagangan, Disperindag Gunungkidul,

Yuniarti Ekoningsih mengatakan, harga telur ayam di tingkat pengecer yakni Rp 20 ribu perkilogram.

Kondisi harga pasar, memang sempat ada tren kenaikan harga telur beberapa waktu lalu. Namun hal itu terjadi hanya saat mulai masa pandemi Covid-19 saat pemerintah mulai membagikan bantuan pangan.

Setelah itu, harga telur cenderung mengalami penurunan. "Harganya memang lebih murah jika dibandingkan sebelum pandemi," terangnya.

(Bmp)-d

DIDEKLARASIKAN 'BLANJA WARUNG TANGGA'

Upaya Gerakkan Perekonomian Masyarakat dan Usaha Kecil

WONOSARI (KR) -

Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Gunungkidul, Endah Subekti Kuntariningsih SE mendeklarasikan gerakan Blanja Warung Tangga dan mengajak seluruh kalangan masyarakat agar berbelanja atau membeli dari warung-warung yang dikelola warga. Dengan gerakan ini, diharapkan akan menggerakkan roda perekonomian khususnya di kalangan masyarakat bawah di tengah menghadapi masa pandemi Covid-19. "Dengan Blanja Warung Tangga perputaran uang bisa langsung menyalur ke masyarakat pedagang kecil," katanya, Senin (13/9).

Selama masa pandemi Covid-19 banyak sekali keluhan pelaku usaha kecil terutama pedagang kecil atas lambatnya perekonomian yang menyebabkan dagangan mereka tidak laku.



KR-Bambang Purwanto

Ketua DPRD Gunungkidul berbelanja di warung tetangga.

Banyak orang yang memilih untuk berbelanja ke swalayan atau supermarket atau menggunakan online. Banyak warung-warung kecil semakin terpuruk hingga berinisiatif untuk menanganakan gerakan Blanja Warung Tangga. Dengan gerakan saling membantu ini jika dilakukan secara masif, roda perekonomian akan lebih cepat bergeliat.

"Nglarisi tetangga justru sangat bagus untuk membantu perekonomian masyarakat," ucapnya.

Terkait dengan kegiatan

yang dicanangkan pihaknya mengajak seluruh warga Gunungkidul baik ASN, serta pejabat pemerintahan lainnya untuk melakukan gerakan kecil ini bersama-sama.

Program Blanja Warung Tangga ini sebagai bentuk semangat kebersamaan dalam meningkatkan ekonomi kerakyatan dan harus dipahami, gerakan ini sebagai bentuk gotong royong untuk membangkitkan ekonomi satu sama lainnya di tengah situasi sulit harus saling membantu. Toko je-

piring, swalayan, mini market sekarang ini banyak bermunculan di Gunungkidul. Hal ini menjadi salah satu pesaing bagi warung kecil. Jika tidak disikapi maka warung kecil akan semakin terpuruk dan toko-toko besar justru semakin berjaya.

"Kami mohon dukungan semua pihak untuk keberhasilan program ini," ucapnya.

Ke depan, gerakan ini akan terus digencarkan bersama perintah, lembaga-lembaga daerah. Kalangan DPRD hingga ke kader, staf maupun masyarakat luas di Gunungkidul untuk melaksanakan gerakan ini. Dengan gerakan kecil jika dilakukan secara bersama-sama, hasilnya akan menjadi besar.

"Semoga nantinya ini bisa bahkan menjadi budaya masyarakat kita yang penuh gotong royong," terangnya.

(Bmp)-d

10 Mahasiswa PLP di Kankemenag

PENGASIH (KR) - Sepuluh mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melakukan Pengenalan Lingkungan Pendidikan (PLP) Integratif selama dua bulan di Kankemenag Kulonprogo, hingga 1 November mendatang.

Dikatakan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Heru Sulistyia MPd, para mahasiswa ini dari Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) semester 7.

"Minta bimbingannya, sehingga mahasiswa bisa belajar banyak di Kankemenag Kulonprogo ini," kata Heru saat menyerahkan secara langsung sepuluh mahasiswa tersebut di

Aula Riptaloka Kankemenag Kulonprogo, Senin (13/9).

Kasubbag TU, Drs H Moh Mustolih yang menerima langsung berharap para mahasiswa dapat belajar mempraktikkan ilmunya.

"Mohon kalau ada ilmu dari kampus yang bisa diterapkan di sini agar bisa disampaikan untuk inovasi. Begitupun sebaliknya, jika ada yang ingin diketahui tentang Kankemenag Kulonprogo bisa minta informasinya. Semoga kerja sama yang telah berjalan lama ini dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan," pinta Mustolih.

(Wid)-d

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 10.00 - 17.00 WIB
JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA
TELP : 0274-5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL	14-Sep-21	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.200	14.450
EURO	16.775	17.025
AUD	10.425	10.625
GBP	19.650	20.150
CHF	15.400	15.700
SGD	10.900	11.250
JPY	128,25	132,25
MYR	3.350	3.550
SAR	3.675	3.975
YUAN	2.125	2.275

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
: Menerima hampir semua mata uang asing



Muyo Sunat Alat Bantu Khitan Modern



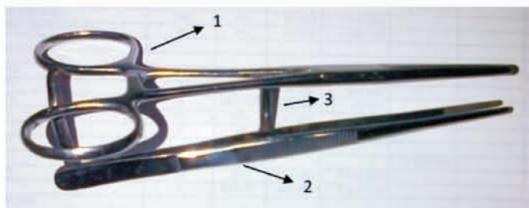
Dr.dr.Sagiran, Sp.B(K)KL.,M.Kes

Dr.dr.Sagiran, Sp.B(K)KL., M.Kes sebagai Dosen Program Studi Pendidikan Kedokteran Umum, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, membuat inovasi terkait dengan alat yang berhubungan dengan operasi bedah minor Circumcisi / khitan, yaitu alat yang disebut dengan Muyo Sunat.

Seperti yang kita ketahui, sudah seperti menjadi tradisi bahwa sunat/khitan bagi anak laki-laki merupakan suatu hal

yang penting dan mempunyai berbagai macam manfaat bagi kesehatan. Selain itu khitan juga menjadi suatu syariat dalam agama Islam. Namun, dibutuhkan keterampilan yang baik dan asistensi yang cukup banyak dalam proses tindakan medis khitan sehingga diperoleh hasil potongan yang rapih, aman, efektif dan efisien. Dalam dunia kedokteran khususnya terkait dengan operasi bedah minor Circumcisi / khitan, selalu dilakukan inovasi yang dapat memudahkan pelaksanaan operasi khitan.

Dr.dr.Sagiran, Sp.B(K)KL., M.Kes adalah akademisi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, melalui penelitiannya beliau berhasil membuat sebuah produk Inovasi yang Bernama "Muyo Sunat". Berdasarkan data Paten Nomor P0201304684 pada Pangkal Data Kekayaan Intelektual Dirjen Kekayaan Intelektual (PDKI DJKI)



Kemenkumham RI, Muyo Sunat adalah alat bantu penjepit kulup kepala penis yang berfungsi untuk memudahkan dokter untuk memotong kulup tersebut menggunakan pemotong (gunting, pisau bedah, atau laser) dengan sekali tebas. Muyo Sunat telah digunakan oleh dr. Sagiran untuk program kegiatan sosialnya yaitu khitanan massal yang telah beliau laksanakan sejak 2013 hingga sekarang di luar pulau Jawa. Lebih dari 10.000 anak telah mengikuti program khitanan massal yang diselenggarakan oleh dr. Sagiran.

Berdasarkan pengalaman

yang juga sebagai ahli bedah di Indonesia, terdapat kelemahan dalam operasi khitan manual diantaranya: Apabila menggunakan alat pemotong yang memiliki control perdarahan (seperti kauter, laser) harus menggunakan alat tambahan berupa penutup/pelindung kepala penis berbentuk seperti lonceng yang menutupi kepala penis. Sementara kulup pada bagian luarnya dipotong dengan aman tidak mengenai kepala penis. Secara teknis hal tersebut menghasilkan tepi potongan kulup yang simetris, memerlukan waktu operasi yang lebih Panjang,

dibutuhkan asisten pada pelaksanaan operasi, serta kesulitan dalam mengontrol perdarahan.

Menurut dr. Sagiran, alat ini terbuat dari stainless steel yang terbagi kepada dua bagian. Pertama, bagian atas berbentuk klem (Penjepit Berkunci) sebagai penjepit Utama. Kedua, bagian bawah berbentuk pinset anatonis yang dihubungkan pada pertengahan dan pangkalnya, sedangkan bagian ujungnya tidak terhubung sebagai penjepit Utama terhadap kulup penis yang akan dipotong saat Tindakan khitan.

Hal yang perlu dilakukan dalam ketika khitan menggunakan Muyo Sunat adalah pertama melepaskan perlengkapan kulup ke kepala penis serta membersihkan smegma hingga terlihat lengkap melingkar korona glandis dan sulcus corolis. Kemudian kembalikan kulup dalam posisi menutupi glans. Tarik ujung kulup ke atas serta kunci

menggunakan klem berkunci, sedangkan ujung kepala penis dijepit menggunakan pinset yang tidak berkunci yang berfungsi untuk melindungi kepala penis ketika proses pemotongan. Kulup yang berada diantara dua jepitan tersebut merupakan bagian yang akan dilakukan pemotongan secara guillotine (lurus dan sekali potong). Setelah itu, Muyo Sunat selesai digunakan dan proses selanjutnya dikerjakan sesuai prosedur standar, seperti kontrol pendarahan menggunakan jahitan atau elektrokauter kemudian diakhiri dengan pembalutan atau system perawatan terbuka. Dengan menggunakan Muyo Sunat tersebut secara teknis akan menghasilkan proses khitan yang aman, cepat, efektif dan praktis.

(**)

Email: Iri@umy.ac.id
Alamat web: Iri.umy.ac.id